

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan Subagyo (2015). Sedangkan menurut Sugiyono (2017) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Pada bab ini akan menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data. Metode pada penelitian diskripsi kualitatif ini meliputi: wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi.

3.1 Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif kualitatif mendeskripsikan seluruh gejala dan keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat dilakukan penelitian. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menggali secara mendalam terhadap suatu kasus yang bertujuan mendapatkan jawaban yang akurat. Penulis menggunakan

penelitian deskriptif kualitatif dalam melakukan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk mengetahui bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan Kejang Demam di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Asuhan keperawatan merupakan rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung pada klien yang dalam pelaksanaannya sesuai dengan kaidah proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi.

Perkembangan anak sangat penting dan harus dipantau untuk mengetahui kondisi kesehatan si anak baik dari perkembangan fisik, kognitif, motorik (kasar dan halus), kemampuan bahasa, social dan emosional.

Kejang demam merupakan kelainan neurologis yang sering ditemukan pada anak umur 1-5 tahun, ciri khas kejang demam ini biasanya terjadi ketika anak mengalami demam $>38^{\circ}\text{C}$. Tanda dan gejala yang muncul pada kasus ini antara lain mata mendelik, suhu tubuh anak $>38^{\circ}\text{C}$, kulit pucat dan membiru kejut serta akral dingin yang sedang dirawat di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek, dimana asuhan keperawatan tersebut meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikuti sertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya. Partisipan yang digunakan dalam

penelitian ini dilakukan pada An.A usia 1,5 tahun dengan kejang demam yang dirawat di Ruang Dahlia dengan kriteria:

- 1) Klien bersedia menjadi responden dibuktikan tanda tangan informed consent
- 2) Klien dengan riwayat kejang demam sederhana
- 3) Klien dalam keadaan kesadaran penuh (composmetis)
- 4) Klien diberikan perawatan selama 3 hari di Ruang Dahlia RSUD

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian asuhan keperawatan pada klien dengan Kejang Demam di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Pelaksanaan

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Februari s/d 8 Maret 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrumen

Instrument penelitian pada penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri (human instrument). Human instrument merupakan peneliti sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data atau informasi dari responden (Creswell, 2021). Dalam penelitian instrumen ini menggunakan format asuhan keperawatan anak.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua metode yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi), dan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini diperlukan teknik observasi, wawancara, atau gabungan. Prosedur pengumpulan data merupakan suatu proses pengkajian dengan mengumpulkan informasi tentang status kesehatan secara sistematis dan terus menerus. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Prosedur pengumpulan data meliputi:

- 1) Peneliti mengurus surat izin penelitian dibagian TU Kampus Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek. Telah diterbitkannya surat izin penelitian dari kampus dengan nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/43/2025, peneliti mendapatkan surat sebanyak tiga item yaitu surat untuk direktur, surat untuk kepala ruang dahlia, dan surat untuk peneliti. Pertama, surat untuk Direktur RSUD dr. Soedomo diberikan melalui kordik (koordinator pendidikan) rumah sakit. Kedua, surat untuk peneliti untuk peneliti sendiri. Setelah surat izin dari kampus

mendapat balasan dari Direktur RSUD dr. Soedomo dengan nomor 000.9/69/406.010.001/18.00/2025 peneliti mendapatkan surat sebanyak 3 item yaitu surat balasan untuk penelitian, surat untuk kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek dan lembar kode etik penelitian yang disampaikan melalui kordik (koordinator pendidikan) rumah sakit. Sebelum ke tahap penelitian, peneliti diwajibkan untuk membayar penelitian sebesar nominal yang sudah dicantumkan di surat balasan. Setelah membayar, peneliti memberikan kwitansi kepada kordik rumah sakit sebagai bukti kalau sudah membayar untuk penelitian. Selanjutnya surat dari Prodi D3 Keperawatan Trenggalek untuk Kepala Ruang Dahlia diberikan setelah mendapatkan surat izin dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan sudah membayar penelitian.

- 2) Setelah mendapatkan klien, peneliti melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien. Kemudian peneliti memberikan informed consent berkaitan dengan meminta ketersediaan klien untuk diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka peneliti melakukan tahap asuhan keperawatan pada klien.

- 3) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- 4) Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.
- 5) Tahap terminasi, peneliti mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Analisis Data

Prinsip yang harus dipegang dalam analisa studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif merupakan proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan menggunakan teori dan fakta yang kemudian diinterpretasikan secara jelas dan mudah dipahami peneliti dan orang lain.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan, dan memperjelas data dengan fakta – fakta aktual di lapangan.

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), ketergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*).

1) Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility merupakan suatu kepercayaan hasil identifikasi kenyataan yang sesungguhnya. Dilihat dari kemampuan penulis mengeksplor sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, serta dokumentasi dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

2) Keteralihan (*Transferbility*)

Transferbility merupakan hasil penerapan sejauh mana studi kasus pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

3) Ketergantungan (*Dependability*)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari berbagai pihak sampai dengan ke respondennya.

4) Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian karya tulis ilmiah ini untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi etika dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian.

1) *Informed Consent*

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Dengan cara memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

2) (*Anonymity*) Tanpa nama

Nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya maka peneliti cukup menuliskan nama inisial.

3) (*Confidentiality*) Kerahasiaan

Artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.